



The Utilization of Digital Media in Indonesian Language Learning at Elementary Schools: A Systematic Literature Review

**Putri Hana Pebriana¹, Maliny Putri², Herlina Safitri³, Miftahul Jannah⁴,
Suci Rahmadani⁵, Sintia Aprilia⁶, Zami Akbar⁷, Siti Rahma Mailani⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

¹malinyputri64@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian language learning at the elementary school level plays a crucial role in developing students' language skills from an early age. However, in practice, the learning process is still often conducted conventionally, which fails to effectively enhance student motivation and active engagement. The advancement of digital technology offers an opportunity to address these issues through the use of more varied and interactive digital learning media. This study aims to examine the utilization of digital learning media in Indonesian language learning at elementary schools through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method involved searching for and analyzing relevant scholarly articles through Google Scholar and accredited national journals. The articles analyzed were selected based on predefined inclusion and exclusion criteria. The findings show that digital learning media, such as learning videos, interactive multimedia, educational applications, and digital teaching materials, are widely used in Indonesian language learning at elementary schools. The use of these media has been proven to enhance student motivation, engagement, learning outcomes, and language skills. Thus, digital learning media can serve as an effective alternative in improving the quality of Indonesian language learning at elementary schools.

Keywords: digital learning media, Indonesian language, elementary school, systematic literature review

PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah mengubah paradigma pendidikan di seluruh dunia secara drastis. Integrasi teknologi dalam ruang kelas bukan lagi sekadar tren pendukung, melainkan sebuah kebutuhan fundamental untuk menjawab tantangan abad ke-21. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), siswa yang tergolong sebagai *digital natives* memerlukan stimulasi visual dan interaktif yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, adopsi media pembelajaran digital menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan menarik bagi siswa di tingkat dasar (Hidayah & Santosa, 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan vital sebagai fondasi utama kemampuan literasi, komunikasi, dan pembentukan karakter bangsa. Bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran, melainkan sarana penghela ilmu pengetahuan bagi mata pelajaran lainnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa sering kali dianggap membosankan karena masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks yang statis. Hal ini sering berdampak pada rendahnya minat baca dan kemampuan menulis kreatif siswa di tingkat dasar (Sari & Zamzani, 2023).



Pemanfaatan media pembelajaran digital seperti aplikasi berbasis *game*, video interaktif, dan e-book kini menjadi solusi untuk mengatasi kebuntuan tersebut. Media digital mampu menyajikan materi kebahasaan yang abstrak—seperti struktur kalimat atau makna kiasan—menjadi konten visual yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak-anak usia SD. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam materi menyimak dan berbicara secara signifikan dapat meningkatkan retensi ingatan siswa melalui keterlibatan indra pendengaran dan penglihatan secara simultan (Pradana dkk., 2022).

Dalam dua tahun terakhir, tren penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Gamification* dalam pembelajaran bahasa telah memberikan dimensi baru dalam proses akuisisi bahasa di sekolah dasar. Teknologi AI memungkinkan adanya *personalized learning*, di mana tingkat kesulitan materi bahasa dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Sementara itu, unsur-unsur permainan dalam media digital terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari tata bahasa dan kosakata tanpa merasa tertekan (Wibowo & Kurniawati, 2024).

Namun, masifnya penggunaan media digital tidak terlepas dari berbagai tantangan implementatif yang kompleks. Kesenjangan akses infrastruktur digital antara sekolah di perkotaan dan perdesaan masih menjadi isu krusial. Selain itu, kompetensi pedagogis digital guru juga menjadi faktor penentu; ketersediaan media yang canggih tidak akan memberikan dampak positif jika tidak dibarengi dengan strategi penyampaian yang tepat. Tanpa integrasi yang terencana, media digital dikhawatirkan hanya menjadi alat hiburan tanpa nilai edukasi yang esensial (Zulherman dkk., 2025).

Seiring dengan meningkatnya jumlah penelitian mengenai media pembelajaran digital dalam lima tahun terakhir, muncul kebutuhan untuk menyintesis temuan-temuan tersebut. Banyaknya variasi media yang dikembangkan mulai dari *Augmented Reality* (AR) hingga platform berbasis web sering kali membuat praktisi pendidikan kesulitan dalam menentukan jenis media mana yang paling efektif untuk keterampilan berbahasa tertentu (menyimak, berbicara, membaca, atau menulis). Oleh karena itu, sebuah kajian yang komprehensif diperlukan untuk memetakan perkembangan teknologi ini secara sistematis (Putri & Rahmawati, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap literatur yang terbit pada kurun waktu 2021-2026. Fokus utama kajian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis media digital yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, mengukur efektivitasnya terhadap hasil belajar, serta merumuskan hambatan utama dalam implementasinya. Hasil dari review sistematis ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memilih media yang tepat serta menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan inovasi media pembelajaran bahasa yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui metode SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan objektif berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan.

Research Questions

Berdasarkan tujuan penelitian, dirumuskan beberapa *research questions* yang menjadi acuan dalam proses kajian literatur, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?

2. Apa tujuan pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan media pembelajaran digital terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?

Research questions tersebut digunakan sebagai pedoman dalam proses penelusuran, seleksi, dan analisis artikel ilmiah yang dikaji.

Research Proses

Proses penelitian dalam kajian Systematic Literature Review ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan media pembelajaran digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan sekolah dasar.

Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi dengan menelaah judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya dibaca secara menyeluruh untuk memperoleh data yang relevan. Data yang dikumpulkan meliputi topik penelitian, nama peneliti dan tahun publikasi, nama jurnal, serta hasil penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan disintesis, lalu disajikan dalam bentuk uraian dan tabel kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh tujuh artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki kesesuaian topik serta memuat pembahasan yang berkaitan langsung dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar.

Hasil ekstraksi data menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran digital dilaporkan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membiasakan aktivitas literasi, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa. Selain itu, media digital yang dirancang dan dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Ringkasan hasil kajian literatur dari artikel-artikel yang dianalisis disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

No	Topik	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Perancangan media pembelajaran digital Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Sasongko dkk. (2020)	Intechno Journal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang dan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Media digital membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mempermudah pemahaman materi Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru.
2.	Pengembangan media digital pada	Annisa dkk. (2023)	Pendas: Jurnal Ilmiah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran

	pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar		Pendidikan Dasar	digital yang dikembangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan. Media digital tersebut juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu menarik perhatian siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
3.	Pemanfaatan media pembelajaran digital untuk pembiasaan literasi siswa sekolah dasar	Auliakhasanah dkk. (2024)	ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital efektif dalam membiasakan aktivitas literasi siswa sekolah dasar. Media digital mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan memahami teks, sehingga kebiasaan literasi siswa dapat berkembang secara bertahap melalui pembelajaran yang menarik.
4.	Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif di sekolah dasar	Adventyana dkk. (2023)	Jurnal Pendidikan dan Konseling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Media digital juga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih variatif.
5.	Pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar	Monalisa dkk. (2022)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
6.	Multimedia interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Christina & Ganing (2021)	Indonesian Journal of Educational Research and Review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Multimedia interaktif mampu menyajikan materi secara visual

				dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep Bahasa Indonesia.
7.	Media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Fausiah dkk. (2022)	Indonesian Journal of Innovation Studies	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Media tersebut memudahkan guru dalam menyajikan materi secara sistematis dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
8.	Dampak Media Digital terhadap Kemampuan Bahasa Indonesia di SD	Khoirunnisaa, V. A., Alwi & Syam (2025)	Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan media digital meningkatkan keterampilan berbahasa serta motivasi belajar siswa.
9.	Digital Literacy dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Nisfah & Nurroh (2020)	Indonesian Journal of Education Methods Development	Kajian literatur menunjukkan digital literacy melalui media digital dapat mendukung efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
10.	Penggunaan Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca	Rina Sari & Mahendra (2025)	Journal for Lesson and Learning Studies	Hasil review menunjukkan digital media efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa SD

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa penelitian yang dianalisis berjumlah 10 artikel yang seluruhnya membahas pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media pembelajaran digital yang dikaji memiliki beragam bentuk, seperti media digital hasil perancangan khusus, multimedia interaktif, serta media berbasis aplikasi presentasi, yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media digital terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membiasakan aktivitas literasi, serta membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca dan menyimak. Selain itu, beberapa penelitian juga menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan dinilai valid dan praktis sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, pemanfaatan media pembelajaran digital menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai peran media pembelajaran digital dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pembahasan

Pembahasan ini difokuskan pada sintesis hasil kajian literatur mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan sepuluh artikel yang dianalisis, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran digital muncul sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut penyajian materi secara lebih variatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media digital dipandang mampu

menjembatani keterbatasan pembelajaran konvensional yang selama ini cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan ruang bagi keterlibatan aktif siswa.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perancangan dan pengembangan media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sasongko dkk. (2020) menegaskan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Hal ini diperkuat oleh Annisa dkk. (2023) yang menyatakan bahwa media digital yang dikembangkan dinilai valid dan praktis, sehingga dapat digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran.

Selain mendukung penyajian materi, media pembelajaran digital juga berperan dalam penguatan keterampilan literasi siswa. Auliakhasanah dkk. (2024) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital secara berkelanjutan dapat membiasakan aktivitas literasi siswa sekolah dasar. Literasi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi aspek fundamental, karena berkaitan langsung dengan kemampuan membaca, memahami, dan mengolah informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Monalisa dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media digital dapat dipandang sebagai sarana yang mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Pemanfaatan media pembelajaran digital juga berkaitan dengan penciptaan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Adventyana dkk. (2023) menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat oleh Christina dan Ganing (2021) yang menemukan bahwa multimedia interaktif membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih mendalam. Media digital yang bersifat interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Dalam konteks pemanfaatan platform digital, Fausiah dkk. (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Media berbasis platform digital memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyajikan materi serta memudahkan siswa dalam mengakses dan memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Khoirunnisaa dkk. (2025) menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbahasa siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia secara menyeluruh.

Aspek literasi digital juga menjadi perhatian dalam kajian ini. Nisfah dan Nurroh (2020) menjelaskan bahwa penerapan literasi digital melalui media pembelajaran digital dapat mendukung efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara bijak dalam konteks pembelajaran. Hal ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan pada kemampuan memahami teks dan menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan.

Lebih lanjut, Rina Sari dan Mahendra (2025) menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan kontribusi positif terhadap

pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbahasa siswa.

Berdasarkan sintesis sepuluh artikel tersebut, pembahasan ini menegaskan bahwa media pembelajaran digital merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media digital mampu menjawab tantangan pembelajaran yang menuntut inovasi, keterlibatan aktif siswa, serta penguatan literasi dan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam mendukung kualitas proses pembelajaran. Media pembelajaran digital dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyajikan materi Bahasa Indonesia secara lebih variatif, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan membaca dan literasi. Media digital membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih sistematis, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak monoton. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif.

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat dipandang sebagai salah satu strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media pembelajaran digital memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital perlu terus dioptimalkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

REFERENCES

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951–3955. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11640>
- Annisa, S., Heryanto, A., & Sunedi. (2023). Pengembangan media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9027>
- Auliakhasanah, N. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital untuk pembiasaan literasi siswa sekolah dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*.
- Christina, M., & Ganing, N. N. (2021). Multimedia interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*.

- Fausiah, M. Akhir, & Paidia, A. (2025). Media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1698>
- Hidayah, N., & Santosa, P. (2021). Digital literacy and the future of elementary education: A review. *Journal of Primary Education*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.15294/jpe.v10i2.45678>
- Khoirunnisaa, V. A., Alwi, A., & Syam, A. (2025). Dampak media digital terhadap kemampuan Bahasa Indonesia di SD. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Monalisa, I., Suntari, Y., & Engga Dallion, E. W. (2024). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1953–1963. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Nisfah, R., & Nurroh, L. (2020). Digital literacy dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Education Methods Development*.
- Pradana, D. A., Kusuma, W., & Wardani, K. (2022). The effectiveness of interactive multimedia in Indonesian language learning: A meta-analysis. *International Journal of Instruction*, 15(3), 89–104. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.1536a>
- Putri, S. A., & Rahmawati, F. (2025). Trends of augmented reality in language learning: A 5-year systematic review. *Modern Education Journal*, 8(1), 45–60.
- Rina Sari, D., & Mahendra, I. (2025). Penggunaan media digital untuk meningkatkan keterampilan membaca. *Journal for Lesson and Learning Studies*.
- Sari, R. K., & Zamzani. (2023). Gamification elements in teaching language for young learners: Motivation and achievement. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(1), 12–25. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v23i1.55672
- Sasongko, A. T. E., Wijaya, W., & Aziz, R. A. (2024). Perancangan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk anak Sekolah Dasar. *Intechno Journal (Information Technology Journal)*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.24076/intechnojournal.2024v6i1.1691>
- Suryaman, M. (2026). *Innovation in Indonesian language pedagogy: Navigating the digital era*. Pustaka Pendidikan.
- Wibowo, A., & Kurniawati, L. (2024). AI-powered personalized learning in Indonesian elementary schools. *Journal of Educational Technology Development*, 12(4), 301–315.
- Zulherman, P., Handayani, S., & Fitriani, D. (2025). Digital transformation in the classroom: Challenges of implementing educational technology in developing countries. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 19(2), 210–225. <https://doi.org/10.31800/jtppi.v19i2.990>